Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam perancangan desain karakter dengan style wayang kulit purwa yang juga didasari oleh bentuk, sifat, dan pakaian pada manusia sebenarnya, terdapat beberapa point penting yang harus diperhatikan untuk menciptakan bentuk tokoh wayang yang sesuai dengan pakem wayang kulit dan teori desain karakter yaitu mata, hidung, tangan, mulut dan golongan tokoh yang merupakan penentu dan pelambang dari watak dari tokoh tersebut dan akan sangat mempengaruhi bentuk dari desain karakter tersebut.

Melihat referensi dan melakukan studi litelature juga merupakan faktor pendukung dari terciptanya desain karakter yang sesuai dengan konsep, karena dengan kita melihat refensi yang ada maka kita bisa membayangkan bentuk yang akan kita desain sehingga tidak terjadi kesalahan atau terjadinya desin yang tidak sesuai dengan konsep atau sebagainya.

Oleh itu penulis menghimbau agar melakukan persiapan yang matang jika ingin membuat sebuah desain karakter yang merupakan factor penting didalam film animasi, karena cerita akan berjalan sesuai dengan karakter yang terdapat didalamnya.

Penerapan Style..., Wisnu Adhi Nugroho, FSD UMN, 2017

5.2. Saran

Dalam mendesain sebuah karakter yang akan ditampilkan didalam sebuah film animasi, terlebih dahulu kita sebaiknya melakukan research yang dalam, agar desain yang kita buat sesuai dengan konsep dan juga sesuai dengan style animasinya. Membuat desain karakter dalam bentuk wayang juga sama halnya dengan membuat desain karakter biasa, tetapi kita harus benar-benar tahu apakah bentuk yang digambarkan dalam bentuk wayang itu sesuai dengan gambaran manusia atau tokoh yang akan dibuat. Maka dari itu perlu dilakukan studi yang mendalam mengenai apa yang akan dibuat agar tidak melenceng dari pakem dan teori yang ada.

Penerapan Style..., Wisnu Adhi Nugroho, FSD UMN, 2017